

**ANALISIS STRUKTUR PEREKONOMIAN DI KOTA MANADO**

Oleh:  
**Januardy A.J. Hidayat**

Fakultas Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan  
Universitas Samratulangi Manado  
email: [JanuardyHidayat@yahoo.com](mailto:JanuardyHidayat@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Transformasi masyarakat tradisional menuju ke ekonomi masyarakat maju dalam perkembangannya ditandai oleh semakin berkurangnya jumlah penduduk yang untuk kehidupannya masih bergantung pada sektor primer. Tingkat produktivitas di sektor pertanian jauh lebih rendah dibandingkan dengan tingkat produktivitas di sektor industri. Karena tingkat produktivitas dan pendapatan yang rendah di bidang pertanian berarti bahwa sebagian besar dari pendapatan digunakan untuk kebutuhan pangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana Struktur Perekonomian Di Kota Manado dan apa yang menjadi sektor unggulan di kota Manado. Untuk Mengetahui struktur perekonomian Kota Manado, maka perlulah diketahui sektor-sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan di daerah tersebut. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data dan mengetahui sektor-sektor ekonomi unggulan Di Kota Manado adalah Metode *location Quotient* (LQ) dan *Shif-Share*. Data yang digunakan time series. Mengenai PDRB ADHK 2001-2010 Kota Manado dan PDRB ADHK 2001-2010 Provinsi Sulawesi Utara, tahun 2009-2010. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kantor BPS Kota Manado dan BPS Provinsi Sulawesi Utara. Dari sektor ekonomi unggulan pada periode tahun 2001-2002 dengan periode tahun 2009-2010 diketahui terjadi perubahan struktur ekonomi di Kota Manado, dimana terjadi peningkatan dan perubahan pada struktur ekonomi Kota Manado di lihat dari sisi sektor ekonomi dari 4 sektor ekonomi unggulan menjadi 5 sektor ekonomi unggulan.

**Kata kunci:** struktur ekonomi, sektor ekonomi unggulan, Location quotient.

**ABSTRACT**

Transformation of traditional societies toward progress in the development of economic society is characterized by the decrease in the number of people still depend on for life primer. Tingkat sector productivity in the agricultural sector is much lower than the level of productivity in the sector industri. Karena level of productivity and income in agriculture means that most of the revenue is used for pangan. Rumusan problem in this research: How economic structure in the city of Manado, and what is the dominant sector in the city of Manado. Untuk Knowing the economic structure of Manado, it is necessary to note that the economic sectors became dominant sector area tersebut. Metode analysis was used to analyze the data and determine the economic sectors unggulan In the city of Manado is the method of location quotient (LQ) and shif-Share. Data used time series. Mengenai GDP ADHK 2001-2010 Manado City and GDP ADHK 2001 -2010 North Sulawesi Province, in 2009-2010. Sumber data in this study is the Office of Manado City and BPS BPS Sulawesi Utara. Dari leading economic sector in the period 2001-2002 to the period 2009-2010 is known to occur changes in the economic structure of the City Manado, where there was an increase and change in the economic structure of the city of Manado in view of the economic sector of the economy leading 4 to 5 leading economic sector.

**Keywords:** economic structure, economic sector feature, location quotient

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu dari pembangunan nasional dengan tujuan mensejahterakan masyarakat. Tingkat kesejahteraan masyarakat, dilihat dari aspek ekonominya dapat diukur dengan pendapatan nasional perkapita. Peningkatan pendapatan nasional terjadi dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang positif diukur dengan PDB (produk domestik bruto). Pertumbuhan PDB menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dicapai dalam pembangunan ekonomi, oleh karena itu tidak mengherankan jika banyak negara pada awal pembangunan ekonomi lebih berorientasi pada pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi, Dengan adanya Pembangunan ekonomi maka dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi begitu juga sebaliknya, Dengan adanya Pertumbuhan ekonomi maka dapat memperlancar pembangunan ekonomi.

Kota Manado adalah salah satu Kota yang ada di Sulawesi Utara yang saat ini diperhadapkan dengan adanya pembangunan ekonomi. Keberhasilan suatu pembangunan di daerah dapat dilihat dari berbagai aspek, Terutama dapat dilihat dari pertumbuhan dan struktur perekonomian pada daerah tersebut, serta kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya baik primer maupun sekunder. Perencanaan pembangunan ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh tentang potensi yang dimiliki serta sumber daya yang diperlukan dalam melakukan pembangunan.

**Tabel 1.1 PDRB Kota Manado Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2001-2010 (Juta Rupiah)**

NO	SEKTOR	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
1	Pertanian	72202	73751	75679	80075	84824	82427	85382	91777	92871	95214
2	Penggalian	3138	3322	3562	3821	4111	4414	4741	5297	5338	5503
3	Industri	221758	235417	250376	268241	288194	297312	318970	343749	364689	386253
4	Listrik, gas,air	23725	24436	25037	27847	28725	27152	30874	34264	35259	36740
5	Bangunan	469344	497691	534719	567180	615047	650078	705431	793090	836854	891726
6	Perdagangan	775934	809581	849829	905806	960823	1070032	1149160	1312847	1468964	1562879
7	Pengangkutan	513159	544765	580858	621311	656874	693243	743987	819160	981336	1083643
8	Keuangan	310053	324249	337644	360646	382795	415308	460774	514479	561908	610315
9	Jasa-jasa	760533	779795	797153	821220	850260	876044	911659	978693	1024202	1091079
	<b>PDRB</b>	<b>3149847</b>	<b>3293008</b>	<b>3454859</b>	<b>3656147</b>	<b>3871654</b>	<b>4116009</b>	<b>4410978</b>	<b>4893355</b>	<b>5371421</b>	<b>5763351</b>

Sumber: BPS Kota Manado

Tabel 1.1, menunjukkan PDRB pada masing-masing sektor ekonomi di kota Manado dari tahun ke tahun mengalami perubahan pada struktur ekonominya, dimana perubahan struktur ekonomi ini juga di tandai dengan terjadinya peningkatan nilai PDRB pada sektor-sektor ekonomi selama 10 tahun terakhir.

Transformasi masyarakat tradisional menuju ke ekonomi masyarakat maju dalam perkembangannya di tandai oleh semakin berkurangnya jumlah penduduk dan tingkat produktivitas pada sektor primer. Tingkat produktivitas di sektor pertanian jauh lebih rendah dibandingkan dengan tingkat produktivitas di sektor industri karena tingkat produktivitas dan pendapatan yang rendah di bidang pertanian berarti bisa dikatakan bahwa sebagian besar dari pendapatan digunakan untuk kebutuhan memenuhi pangan.

### Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Struktur perekonomian Kota Manado
2. Sektor-sektor apa saja yang menjadi sektor basis atau sektor unggulan di Kota Manado

## TINJAUAN PUSTAKA

Saerofi (2005) menyatakan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur Adanya pembangunan ekonomi di suatu daerah, Pembangunan ekonomi di suatu daerah, Pembangunan sektor ekonomi itu sendiri adalah proses untuk mengubah suatu keadaan supaya lebih baik dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan kesempatan kerja, dan kemakmuran masyarakat. Kabupaten Semarang memiliki laju pertumbuhan rata-rata nomor dua di kawasan kedungsapur setelah Kota Semarang. Sehingga agar pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Semarang tidak kalah jika di bandingkan dengan Kota Semarang perlu adanya penggalan potensi sektoral, dan perlu adanya rumusan strategi pengembangan yang tepat, Serta bagaimana keterkaitan wilayah sebagai pelengkap.

Dewi (2006) mengemukakan bahwa pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional. Pelaksanaan pembangunan daerah berdasarkan UU No.22 Tahun 1999 yang dititik beratkan pada pemerintah Kabupaten. Adanya pembangunan daerah dimaksudkan untuk mendorong masyarakat dalam rangka membangun daerahnya. Pembangunan yang dilaksanakan oleh daerah itu sendiri.

Fatmasari (2007) menyatakan pembangunan daerah merupakan sub-sistem dari pembangunan nasional dan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pembangunan nasional. Salah satu tolak ukur adanya pembangunan ekonomi daerah yaitu adanya pertumbuhan ekonomi daerah. dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah perlu diketahui terlebih dahulu sumber daya sumber daya atau potensi suatu daerah yang dapat diharapkan berkembang secara optimal.

Amir (2005) telah terjadi pergeseran dalam beberapa sektor unggulan dan angka pengganda sektoral. Peranan sektor industri lainnya dan sektor industri makanan, minuman dan tembakau sangat dominan dari sisi besaran outputnya, juga memiliki angka pengganda yang cukup tinggi. Selain itu, Berdasarkan analisis MPM terlihat pula perubahan struktur ekonomi Jawa Timur selama periode 1994 sampai 2000 walaupun tidak drastis.

Hasani, (2010) Transformasi struktural merupakan proses perubahan struktur perekonomian dari sektor primer ke sektor sekunder, seperti halnya yang terjadi di provinsi Jawa Tengah. Perubahan struktur atau transformasi ekonomi dari tradisional menjadi modern secara umum dapat di lihat sebagai suatu perubahan yang berkaitan dengan perkembangan di berbagai sektor ekonomi dan kontribusi sektor-sektor tersebut terhadap PDRB suatu wilayah. Hasil dari analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa adanya pergeseran penyerapan tenaga kerja dari sektor pertanian sebesar -57,67 % ke sektor industri sebesar 17,88 % dan kontribusi PDRB dari sektor pertanian sebesar 22,97 % ke sektor industri sebesar 40,9 % di Provinsi Jawa Tengah ini berarti telah terjadi perubahan struktur perekonomian dari tradisional menjadi perekonomian modern Jawa Tengah

### Teori Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf Hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan rill perkapita (Soeparmoko, 2001:5).Pembangunan bukanlah semata fenomena ekonomi, pembangunan harus dipahami sebagai salah satu proses yang berdimensi jarak yaitu melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, seluruh rakyat dan kelembagaan nasional serta percepatan pembangunan ekonomi, pengangguran ketidakmerataan, kemiskinan absolute (Todaro, 1999:29).

### Pengertian Daerah dan Pembangunan Daerah

Untuk mengkaji lebih jauh, sebagai langkah awal perlu dijelaskan pengertian daerah (regional). Lincoln (1999: 107–108) menyatakan bahwa pengertian daerah berbeda bergantung pada aspek tinjauannya. Dari aspek ekonomi, Daerah mempunyai 3 pengertian yaitu:

1. Suatu daerah dianggap sebagai ruang dimana kegiatan ekonomi terjadi dan didalam pelosok tersebut terdapat sifat-sifat yang sama. Kesamaan sifat-sifat tersebut antara lain dari segi pendapatan perkapita, sosial budayanya, Geografisnya dan sebagainya.
2. Daerah dalam pengertian ini disebut daerah homogen.Suatu daerah dianggap dianggap sebagai ekonomi ruang yang dikuasai oleh salah satu atau beberapa pusat kegiatan ekonomi. Daerah dalam pengertian ini disebut daerah modal.



## Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto rill atau pendapatan nasional rill. Jadi perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output rill. Definisi pertumbuhan ekonomi yang lain adalah bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi bila ada kenaikan output perkapita. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan kenaikan taraf hidup diukur dengan output rill per orang.

## Teori dan Model Pertumbuhan Ekonomi

Dalam zaman ahli klasik, seperti Adam Smith dalam buku karangannya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth Nations*, Menganalisis sebab berlakunya pertumbuhan ekonomi faktor yang klasik lainnya seperti Ricardo, Malthus, Stuart Mill, juga membahas masalah perkembangan ekonomi.

## Teori Inovasi Schumpeter

Pada teori ini menekankan pada faktor inovasi entrepreneur sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi kapitalistik. Dinamika persaingan akan mendorong hal ini.

## Model Pertumbuhan Harrot-Domar

Teori ini menekankan konsep tingkat pertumbuhan natural. Selain kuantitas faktor produksi tenaga kerja diperhitungkan juga kenaikan efisiensi karena tabungan atau investasi yang diperlukan untuk memelihara tingkat laju pertumbuhan ekonomi natural yaitu; angka laju pertumbuhan ekonomi natural dikalikan dengan nisbah kapital-output.

## Teori Ekonomi Basis

Sektor basis adalah kegiatan ekonomi yang tidak hanya mampu menyediakan bagi pasar dalam wilayah tetapi juga bagi pasar luar wilayah tersebut, sehingga permintaan barang dan tenaga kerja sektor ini bersifat eksogen. Sektor non-basis adalah kegiatan ekonomi yang hanya mampu menyediakan bagi pasar dalam wilayah sehingga permintaan barang, jasa, dan tenaga kerja terhadap sektor ini bersifat endogen.

## Produk Domestik Bruto

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi disuatu wilayah dalam suatu periode tertentu dituntunkan data PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga pada saat itu.

Teori PDRB tidak terlepas dari teori PDB atau GNP, hanya bedanya dengan teori PDB membicarakan ruang lingkup nasional sedangkan PDRB dalam ruang lingkup regional atau daerah. Jika dalam PDB/GNP menjelaskan pengertian dari pendapatan nasional, pendapatan perkapita dan pertumbuhan ekonomi daerah. Jadi pengertian dan cara perhitungannya mirip dengan pengertian dan perhitungan PDB/GNP.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat di artikan sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi dalam suatu daerah tertentu dalam jangka waktu satu tahun (Sukirno 1998 :33).

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada 3 pendekatan yang biasa digunakan yaitu :

1. Menurut Pendekatan Produksi  
Menurut pendekatan ini, PDRB merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi dalam suatu wilayah regional dalam jangka waktu tertentu, biasanya 1 Tahun
2. Menurut Pendekatan Pendapatan (Income approach)  
Cara Pendapatan, nilai seluruh produksi dalam perekonomian diperoleh dengan jumlah seluruh faktor produksi, yaitu dari sumber alam, tenaga kerja, modal yang ditawarkan dan keahlian kepemimpinan  
 **$PNB = W + r + I + rr$**
3. Menurut Pendekatan Pengeluaran (expenditure approach)  
Cara pengeluaran atau menurut penggunaannya nilai seluruh produksi diperoleh dari jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga, perusahaan pemerintah dan luar negeri atau produk barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.  
 **$PNB = C + I + G (x-m)$**

## METODE PENELITIAN

### Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana pengumpulan data ini diperoleh dari instansi-instansi dan dinas jawatan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu kantor BPS Kota Manado. Data tersebut berupa PDRB ADHK 2000 kota manado dan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2001-2010

### Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data sehubungan dalam penelitian ini adalah datang langsung ke kantor pemerintah Kota Manado atau instansi terkait, dengan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang di ukur dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

Produk Domestik Regional Bruto (*PDRB*)

Produk Domestik Regional Bruto adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat Kota Manado selama satu tahun yang diperoleh dari nilai tambah bruto dan berbagai sektor-sektor ekonomi yang ada dan juga lapangan usaha yang ada di ukur dalam satuan rupiah pertahun.

### Metode Analisa

Untuk menganalisis pola perubahan struktur perekonomian Kota Manado selama tahun 2001 sampai dengan 2010. Maka digunakan model analisis *shift share* konvensional dengan cara membandingkan kondisi struktur perekonomian pada periode awal tahun yaitu tahun 2001-2002 dan pada akhir tahun 2009-2010.

### Teknik Analisa Location Quotient (LQ)

Metode Location Quotient (LQ) digunakan untuk mengidentifikasi atau menentukan sektor unggulan dalam perekonomian Kota Manado, Adapun persamaannya sebagai berikut:

Teknik LQ dapat dibagi dalam dua golongan kegiatan ekonomi suatu daerah (Arsyad, 1999) yaitu:

1. Kegiatan industri yang melayani pasar di daerah itu sendiri maupun luar daerah yang bersangkutan, industri seperti ini dinamakan industri basis.
2. Kegiatan ekonomi atau industri yang melayani pasar di daerah tersebut, jenis ini dinamakan industri non basis atau industri local.

Untuk menghitung LQ digunakan rumus (Tarigan, 2004 : 78)

$$LQ = \frac{\frac{X_i}{PDRB}}{\frac{X_I}{PNB}}$$

Dimana :  $X_i$  = Nilai Tambah Sektor I di Suatu Tempat

$PDRB$  = Produk Domestik Regional Bruto

$X_I$  = Nilai Tambah Sektor I Secara Nasional

$PNB$  = Produk Nasional Bruto

Jika  $LQ > 1$  maka sektor tersebut unggul dan mampu mengekspor kedaerah lain atau men *supply* kedaerah lain. Jika  $LQ < 1$  maka sektor tersebut hanya mampu melayani daerah itu sendiri dan menerima dari daerah lain. Akan tetapi jika  $LQ = 1$  maka sektor tersebut hanya habis memenuhi kebutuhan daerah itu sendiri.

### Teknik Analisis Shift Share

Analisis *Shift Share* digunakan untuk membandingkan perbedaan laju pertumbuhan berbagai sektor ekonomi di wilayah studi dengan wilayah acuan (tingkat nasional ataupun provinsi). Model ini dapat menjelaskan penyebab terjadinya perubahan atas beberapa variabel yang sedang dianalisis. Analisis *Shift Share* ini dapat menggunakan variabel lapangan kerja atau nilai tambah (*Value Added*) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dan apabila menggunakan nilai tambah maka sebaiknya menggunakan data berdasarkan harga konstan. Meningkatnya nilai tambah suatu sektor atau sub sektor ekonomi dapat diuraikan menjadi komponen share sebagai berikut :

a. Komponen *proportional shift* (P)

b. Komponen *Differential Shift* (D)

Komponen *Proportional Shift* digunakan untuk mengukur shift regional netto yang diakibatkan oleh komposisi sektor-sektor ekonomididaerah yang bersangkutan. Komponen *Proportional Shift* mempunyai nilai positif di daerah-daerah yang berspesialisasi dalam sektor-sektor yang secara nasional/provinsi tumbuh lebih cepat dan mempunyai nilai negatif di daerah-daerah yang berspesialisasi dalam sektor-sektor yang secara nasional/provinsi tumbuh lebih lambat atau bahkan sedang merosotpertumbuhannya.

Komponen *Differential Shift* digunakan untuk mengukur besarnya shift regional netto yang diakibatkan oleh sektor ekonomi tertentu yang tumbuh lebih cepat atau lambat di daerah yang bersangkutan dari pada di tingkat nasional/provinsi yang disebabkan oleh faktor-faktor lokasional intern. Komponen *Differential Shift* mempunyai nilai positif didaerah-daerah yang mempunyai keuntungan lokasional untuk mengembangkan suatu sektor ekonomi tertentu, sebaliknya mempunyai nilai negatif di daerah-daerah yang tidak mempunyai keuntungan lokasional untuk mengembangkan suatu sektor ekonomi tertentu. (Tarigan, 2004: 80).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis struktur perekonomian Kota Manado

Untuk menganalisis stuktur perekonomian Kota Manado, maka posisinya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kontribusi Sektor-Sektor Ekonomi Di Kota Manado 2001-2010 (%)**

NO	SEKTOR	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
1.	Pertanian	2,29	2,24	2,19	2,19	2,19	2,00	1,94	1,88	1,73	1,65	<b>2,03</b>
2.	Penggalian	0,10	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10	0,10	<b>0,10</b>
3.	Industri	7,04	7,15	7,25	7,34	7,44	7,22	7,23	7,02	6,79	6,70	<b>7,12</b>
4.	Listrik, gas,air	0,75	0,74	0,72	0,76	0,74	0,66	0,70	0,70	0,66	0,64	<b>0,71</b>
5.	Bangunan	14,90	15,11	15,48	15,51	15,89	15,79	15,99	16,21	15,58	15,47	<b>15,59</b>
6.	Perdagangan	24,63	24,58	24,60	24,77	24,82	26,00	26,05	26,83	27,35	27,12	<b>25,68</b>
7.	Pengangkutan	16,29	16,54	16,81	16,99	16,97	16,84	16,87	16,74	18,27	18,80	<b>17,11</b>
8.	Keuangan	9,84	9,85	9,77	9,86	9,89	10,09	10,45	10,51	10,46	10,59	<b>10,13</b>
9.	Jasa-jasa	24,15	23,68	23,07	22,46	21,96	21,28	20,67	20,00	19,07	18,93	<b>21,53</b>
	PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kota Manado, Data Diolah

Berdasarkan gambaran kontribusi sektor-sektor ekonomi sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.4 , nampak bahwa sektor-sektor ekonomi yang memberikan kontribusi rata-rata terbesar selama periode tahun 2009-2010 adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa, sektor bangunan, serta sektor pengangkutan dan komunikasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur perekonomian Kota Manado sampai dengan tahun 2010 adalah di dominasi oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi sebesar 25.68%, sektor jasa - jasa dengan kontribusi sebesar 21.53%, Sektor bangunan dengan kontribusi sebesar 15.59%, sektor pengangkutan dan komunikasi dengan kontribusi sebesar 17.11%.

### Pembahasan

#### Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Kota Manado

Untuk menganalisis sektor ekonomi yang dapat menjadi sektor basis atau sektor unggulan Kota Manado, maka hal ini dapat dilakukan dengan analisis *Location Quotient* (LQ) dan metode analisis *Shift-Share*.



### Sektor Ekonomi Unggulan Menurut Metode Analisis LQ

Berdasarkan hasil perbandingan kontribusi masing-masing sektor ekonomi Kota Manado pada PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 seperti yang nampak pada Tabel 4.4. dengan kontribusi sektor ekonomi propinsi Sulawesi Utara, maka diperoleh besaran koefisien LQ masing-masing sektor ekonomi Kota Manado sebagaimana yang nampak pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Koefisien LQ Sektor Ekonomi Kota Manado dibandingkan dengan Sulawesi Utara Tahun 2001-2010**

NO	SEKTOR	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
1.	Pertanian	0,11	0,10	0,10	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08	0,10
2.	Penggalian	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
3.	Industri	0,83	0,84	0,87	0,93	0,94	0,91	0,91	0,90	0,88	0,87	0,89
4.	Listrik, gas, air	1,04	1,03	1,04	1,08	0,99	0,87	0,93	0,93	0,82	0,81	0,95
5.	Bangunan	1,04	1,03	1,04	0,99	1,01	1,00	1,00	0,99	0,97	1,01	1,01
6.	Perdagangan	1,81	1,79	1,81	1,73	1,70	1,76	1,74	1,74	1,70	1,66	1,74
7.	Pengangkutan	1,50	1,53	1,58	1,51	1,46	1,44	1,45	1,40	1,41	1,43	1,47
8.	Keuangan	1,59	1,59	1,60	1,55	1,55	1,52	1,58	1,59	1,59	1,61	1,58
9.	Jasa-Jasa	1,41	1,40	1,40	1,34	1,34	1,32	1,33	1,31	1,26	1,26	1,34

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang nampak pada tabel 4.5. maka selama periode 2009-2010 sektor – sektor ekonomi yang menjadi unggulan Kota Manado telah mengalami perkembangan dalam besaran koefisien LQ-nya sehingga selama periode delapan tahun terakhir rata-rata besaran koefisien LQ yang menjadi sektor ekonomi unggulan adalah sebesar 1.01 – 1.74 dengan demikian sektor-sektor ekonomi unggulan Kota Manado adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Sektor-Sektor Ekonomi Unggulan Kota Manado**

No.	Sektor Ekonomi	Location Quotion
1	Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,74
2	Keuangan, Persewaan, & JS Prsh.	1,58
3	Pengangkutan & Komunikasi	1,47
4	Jasa – Jasa	1,34
5	Bangunan	1,04

Sumber: Data Diolah

### Sektor Ekonomi Unggulan Menurut Metode Analisis Shift Share

Untuk mengetahui keadaan struktur ekonomi Kota Manado serta perubahannya maka perlu diadakan analisis terhadap data PDRB pada periode tahun 2001-2002 dan tahun 2009-2010 dengan menggunakan analisis *shift-share*. Hasil perhitungan dengan menggunakan Model Analisis “*shift Share*” dapat dilihat pada tabel – tabel berikut :

**Tabel 4.4 Value Added (VA) Sektor Ekonomi di Tingkat Propinsi Sulawesi Utara dan Kota Manado Tahun 2001 dan 2002 ADHK 2000 (jutaan Rp)**

Sektor Ekonomi	SULAWESI UTARA		Kota Manado	
	2001	2002	2001	2002
	$VA_{Pr,i,t-n}$	$VA_{Pr,i,t}$	$VA_{r,i,t-n}$	$VA_{r,i,t}$
1. PERTANIAN	2,321,712.05	2,434,175.03	72,202.11	73,750.54
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	793,840.91	753,824.64	3,138.46	3,322.48
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	928,597.47	955,079.56	221,758.21	235,416.69
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	78,761.28	81,143.15	23,724.63	24,436.16
5. BANGUNAN	1,561,915.08	1,656,227.79	469,344.39	497,691.23
6. PERDAGANGAN, HOTEL RESTORAN	1,482,328.61	1,545,559.85	775,934.31	809,581.31
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1,184,422.35	1,217,159.47	513,159.02	544,764.79
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JS.PRS.H.	673,734.79	698,107.55	310,052.67	324,249.04
9. JASA-JASA	1,857,053.38	1,903,285.75	760,533.26	779,795.32
PDRB	<b>10,882,365.92</b>	<b>11,244,562.78</b>	<b>3,149,847.05</b>	<b>3,293,007.56</b>

Sumber: BPS Kota Manado, Data Diolah

Dengan melihat analisis shift share Kota Manado untuk periode tahun 2001-2002 maka dapat diketahui struktur perekonomian yang terbentuk berdasarkan sektor-sektor ekonomi unggulan adalah sektor-sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa - jasa, sektor keuangan, persewaan & js. prsh dan sektor, sektor industri pengolahan, dan sektor pengangkutan dan komunikasi sebagai sektor yang paling diunggulkan karena memiliki nilai keuntungan lokasional yang paling tinggi untuk dikembangkan di Kota Manado.

Selanjutnya dengan menggunakan model analisis *shift Share* maka dapat pula diketahui sektor-sektor ekonomi Kota Manado yang dapat menjadi spesialisasi daerah sekaligus memiliki keuntungan lokasional untuk pengembangannya di tingkat Propinsi Sulawesi Utara pada periode tahun 2009-2010. Hasil analisisnya dapat dilihat pada beberapa tabel perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Value Added (VA) Sektor Ekonomi di Tingkat Propinsi Sulawesi Utara dan Kota Manado Tahun 2001 dan 2010 ADHK 2000 (Jutaan Rp).**

Sektor Ekonomi	SULAWESI UTARA		Kota Manado	
	2009	2010	2009	2010
	$VA_{Pr,i,t-n}$	$VA_{Pr,i,t}$	$VA_{r,i,t-n}$	$VA_{r,i,t}$
1. PERTANIAN	2,321,712.05	3,694,440.51	72,202.11	95,213.55
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	793,840.91	927,366.62	3,138.46	5,502.60
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	928,597.47	1,415,109.94	221,758.21	386,253.31
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	78,761.28	144,245.88	23,724.63	36,739.59
5. BANGUNAN	1,561,915.08	2,824,275.70	469,344.39	891,725.81
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	1,482,328.61	2,995,130.16	775,934.31	1,562,878.87
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1,184,422.35	2,408,151.48	513,159.02	1,083,643.10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JS. PRSH.	673,734.79	1,205,337.88	310,052.67	610,314.73
9. JASA-JASA	1,857,053.38	2,757,142.95	760,533.26	1,091,079.46
PDRB	<b>10,882,365.92</b>	<b>18,371,201.12</b>	<b>3,149,847.05</b>	<b>5,763,351.02</b>

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.13 maka dapat dilakukan perhitungan *shift Share* atas perkembangan *Value Added* dari berbagai sektor ekonomi baik yang terjadi di Sulawesi Utara maupun yang terjadi di daerah Kota Manado. Dengan melihat perubahan sektor ekonomi unggulan yang terjadi pada periode tahun 2001-2002 dengan periode tahun 2009-2010 di Kota Manado jika diperbandingkan dengan Provinsi Sulawesi Utara, maka dapat diketahui adanya perubahan struktur perekonomian di Kota Manado. Dimana pada periode tahun 2001-2002, struktur perekonomian termasuk pada struktur ekonomi yang mengandalkan perdagangan, hotel dan persewaan sebagai salah satu sektor unggulannya, namun seperti yang nampak pada hasil analisis *shift share* pada periode tahun 2009-2010, terjadi pergeseran dari struktur perekonomian tersebut. Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa, struktur perekonomian untuk Kota Manado pada periode tahun 2009-



2010 tidak lagi menjadikan perdagangan, hotel dan persewaan sebagai salah satu sektor unggulan meskipun secara lokasi memiliki nilai paling tinggi untuk dikembangkan. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa sektor ekonomi yang dapat dijadikan sektor ekonomi unggulan untuk periode tahun 2009-2010 adalah sektor keuangan, persewaan, & js, prsh, sektorbangunan, sektor perdagangan, hotel & restoran, dan sector pengangkutan & komunikasi, dan sektor listrik, gas, dan air bersih. Dengan melihat perubahan sektor ekonomi unggulan tersebut maka dapat diketahui bahwa struktur perekonomian Kota Manado pada periode tahun 2010 mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2002

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari sektor ekonomi unggulan pada periode tahun 2001-2002 dengan periode tahun 2009-2010 diketahui terjadi perubahan struktur ekonomi di Kota Manado, dimana terjadi peningkatan dan perubahan pada struktur ekonomi Kota Manado dilihat dari sisi sektor ekonomi yaitu dari 4 sektor ekonomi unggulan meningkat menjadi 5 sektor ekonomi unggulan bertambah dengan adanya sektor pengangkutan dan komunikasi

### Saran

Untuk memacu laju pertumbuhan perekonomian di Kota Manado perlu dilakukan usaha-usaha yang memprioritaskan kepada sektor-sektor andalan yang memiliki daya saing dan berpotensi sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dewasa ini yaitu perdagangan, hotel dan restoran, keuangan persewaan dan jasa perusahaan, pengangkutan dan komunikasi, jasa-jasa dan bangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Hidayat. 2005. *Analisis Perubahan Struktur Ekonomi (Economic Landscape) dan Kebijakan Strategi Pembangunan Jawa Timur Tahun 1994 dan 2000. Analisis Input Output*  
<http://www.bi.go.id/web/id/Tentang+BI/Perpustakaan/Periodikal/default.aspx?iddl=14477>
- Badan Pusat Statistik Kota Manado. 2012. PDRB ADHK 2000 Kota Manado dan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2010
- Dini Sapta Wulan Fatmasari. 2007. *Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tangerang* Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang 2007  
<http://www.pustakaskripsi.com/analisis-potensi-pertumbuhan-ekonomi-di-kota-tangerang-pendekatan-model-basis-ekonomi-4730.html>
- Hsani Akrom. 2010. *Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Shif Share di Provinsi Jawa Tengah 2003-2008*
- Mujib Saerofi. 2005. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Semarang (Pendekatan Model Basis Ekonomi dan SWOT)*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/410/>
- Noratri Dewi. 2006. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Semarang Tahun 1996 – 2003*, Fakultas ilmu sosial, Universitas Negeri Semarang. [http://www.pustakaskripsi.com/analisis-pertumbuhan-ekonomi-di-kabupaten-semarang-tahun-1996-%E2%80%93-2003-3277.html?utm\\_source=feedburner&utm\\_medium=email&utm\\_campaign=Feed%3A+PustakaSkripsi+%28Pustaka+Skripsi%29](http://www.pustakaskripsi.com/analisis-pertumbuhan-ekonomi-di-kabupaten-semarang-tahun-1996-%E2%80%93-2003-3277.html?utm_source=feedburner&utm_medium=email&utm_campaign=Feed%3A+PustakaSkripsi+%28Pustaka+Skripsi%29)
- Tarigan Robinson, M.R.P. 2004. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Sukirno, S. 1998. *Beberapa Aspek dalam Pembangunan Daerah*. Jakarta.
- Suparmoko, M. 2001. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Andi, Yogyakarta.